



NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab
Ketua Lembaga Penguatan Nilai
Universitas:
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Pimpinan Redaksi:
Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:
Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sekretaris:
Antanius Daru Priambada, S.T.

Desain:
Antanius Daru Priambada, S.T.

Alamat Redaksi:
Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Unika Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi	1
Seputar Kampus	2
Kekuasaan dan Moralitas: Komunitas Politik	3
Hari Minggu Paskah VII (Hari Komuniikasi Sedua)	4
<i>Weaving Business Insights Across Borders: International Business Management (IBM) Students' Thailand Expedition</i>	5
Kegiatan LPNU	6
Infografis	8

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia melejit dengan adanya banyaknya kampus-kampus baru berkembang di Indonesia. Namun, kenaikan keberadaan pendidikan tinggi dan makin banyaknya mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi tidak menjadikan kualitas moralitas bangsa makin baik. Hal ini sungguh bertentangan dengan maksud dan tujuan adanya perguruan tinggi di Indonesia. Bahkan, ada banyak dosen melakukan pelanggaran etis yang merugikan institusi dan masyarakat. Sungguh, hal tersebut bertentangan sekali dengan spirit pendidikan yang membangun manusia bermartabat.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Jika persoalan ini ditarik lebih jauh, dunia pendidikan kita sebenarnya tidak baik-baik saja. Pendidikan tinggi kita terlalu hanya menyediakan orang bisa masuk di dunia industri untuk menghasilkan produk tetapi bukan mempersiapkan mahasiswa kita menjadi pribadi yang integral. Di sisi inilah pendidikan tinggi kurang perhatian. Sehingga, pendidikan tinggi katolik yang dikenal sejak awal di Indonesia mengembangkan karakter semestinya tetap memperjuangkan hal ini dalam seluruh proses pembelajaran. Dengan kata lain, pendidikan tinggi Katolik tidak boleh "ngikut" saja menjadi pemain dalam pendidikan di Indonesia. Pendidikan Tinggi Katolik perlu terus memiliki idealisme untuk membangun manusia, terutama mahasiswa menjadi pribadi yang kompeten tidak hanya pada kemampuan siap kerja di dunia industri tetapi juga menjadi pribadi yang berkarakter dalam menghadapi tantangan dan persoalan di masyarakat global saat ini.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Paus Yohanes Paulus II, Patron kita, menegaskan bahwa Universitas Katolik dituntut untuk benar-benar memperhatikan persoalan-persoalan masyarakat dalam penelitiannya. Ini berarti bahwa Universitas Katolik dikembangkan bukan hanya ada banyak mahasiswanya tetapi kontribusinya bagi masyarakat. Universitas Katolik dapat dinyatakan benar-benar berkualitas ketika Universitas memperhatikan perkembangan mahasiswa dari awal hingga akhir selama mengenyam pendidikan yang terbukti ketika mahasiswa itu lulus dan bekerja secara profesional. Inilah sebenarnya perjuangan Universitas Katolik yang selalu tahu bahwa pendidikan itu berarti mengembangkan kaum muda untuk bisa berhadapan dengan dunia baru secara kritis dan bukan sekedar bisa menjalankan pekerjaan.

Salam PeKA.
RD. Benny Suwito

SEPUTAR KAMPUS

DAFTAR ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



Daftar Ulang Tahun 6-12 Mei 2024:

- dr. Taufin Warindra, Sp.OT - Fakultas Kedokteran
- dr. Evelyn Ongkodjojo - Fakultas Kedokteran
- Maria Dwi Anggraini, S.E - BAU Madiun
- Dr. Florentina Sustini, dr., MS. - Fakultas Kedokteran
- Ir. Jindrayani Nyoo Putro, ST., Ph.D., IPM. - Fakultas Teknik
- Ir. Chatarina Dian Indrawati, S.T., M.T. - PSDKU Teknik Industri
- Meyke Elisabeth Pramurti, A.Md. - Fakultas Teknologi Pertanian
- Eko Purwanto - BAU Madiun
- Rachel Meiliawati Yoshari, S.TP., M.Si. - Fakultas Teknologi Pertanian
- Ari Hendrianto - BAU Rumah Tangga
- Christina Handini Nugraari, A.Md. - Perpustakaan
- Dr. dr. Wiyono Hadi, Sp.THT-KL - Fakultas Kedokteran
- Albertus Hari Afandi, S.Pd. - Pusat Data Informasi
- Christine Limbara, S.T. - LPNU
- Stefanus Redhitya Istiawan, S.IIP. - Perpustakaan
- Philipus Suryo Subandoro, S.Kom., M.Kom. - Fakultas Bisnis
- Marcella Mariska Aryono, S.Psi., M.A. - Fakultas Psikologi
- Anggi Hardianto Priyo Utomo, A.Md. - Fakultas Farmasi
- Ignatius Rinanto Cipto Dwi Saputro, A.Md.Farm. - Fakultas Farmasi
- Dr. Ir. Purnomohadi Sutedjo, M.M. - Fakultas Bisnis

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----

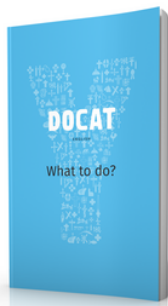
SCAN
ME 



 **PeKA**
BOX



<https://bit.ly/PeKABox>



Kekuasaan dan Moralitas

Komunitas Politik

214 Apa itu prinsip sekularisme radikal?

Gereja mengkritik laisisme/sekularisme karena itu terlihat menyingkirkan agama dari kehidupan publik. Sebaliknya, gereja menghargai bentuk kooperatif dari sekularisme yang dengan seksama membedakan antara tanggung jawab gereja dan negara, tetapi tetap dengan tujuan kebaikan manusia. Orang-orang Kristiani secara khusus diwajibkan untuk mendukung Gerakan kebebasan konstitusional, partisipasi politik, prinsip dasar kesejahteraan negara, kebebasan hati nurani, toleransi religius. Para sekularis di Eropa berulang kali menekankan bahwa prinsip demokrasi harus dilepaskan dari gereja dan resistensi Kristen. Namun prinsip martabat manusia yang masuk dalam demokrasi modern berakar dari pemikiran Kristiani.



Dalam semua budaya, terdapat contoh-contoh pemusatan pandangan yang etis, beberapa di antaranya terpisah satu sama lain, beberapa yang lain saling berkaitan, sebagai suatu ekspresi dari satu kodrat kemanusiaan yang diinginkan oleh Sang Pencipta; tradisi kebijaksanaan etis mengenal hal ini sebagai hukum kodrat (*natural law*). Hukum moral yang universal menyediakan dasar yang kuat bagi semua dialog budaya, religius dan politis, dan hukum itu menjamin bahwa pluralisme yang dari berbagai segi dari keanekaragaman budaya tidak melepaskan dirinya dari penyelidikan umum terhadap kebenaran, kebaikan dan Tuhan.

215 Apakah perhatian utama etika politik?

Pribadi manusia adalah dasar dan tujuan kehidupan politik (kompedium ajaran sosial gereja 384). Ini adalah tema utama Etika politik Kristiani. Tidak ada nilai politik atau ideologi manusia yang dapat diturunkan ke sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan yang lebih berharga. Dalam semua sistem totaliter abad kedua puluh orang dikorbankan untuk ideologi. Bahkan prinsip agama itu sendiri dapat disalahgunakan. Memang ada juga ideologi yang termotivasi oleh agama dan terbentuk terorisme seperti yang kita semua tahu. Prioritas pribadi manusia masih harus dipertahankan terus-menerus.

PAUS BENEDIKTUS XVI, CiV59

“Demokrasi kita hanya punya satu kesalahan besar: tidak demokratis.

GILBERT KEITH CHESTERTON (1874-2936)

“Negara adalah masyarakat yang menguasai penggunaan kekuatan fisik yang sah dalam suatu wilayah tertentu yang (berhasil) mereka klaim.

MAX WEBER

“Hati nuraninya bersih. Ia tidak pernah menggunakannya.

STANISLAW JERZY LEC (1909-1966)
Santrawan Polandia

216 Bagaimana sebenarnya otoritas berfungsi?

Tanpa otoritas semua komunitas manusia berantakan. Tentu otoritas tidak harus sewenang-wenang, mereka melayani untuk mengarahkan orang pada kebaikan bersama dalam kebebasan. Kebaikan bersama tidak harus terdiri atas ketentuan yang sewenang-wenang: bukan, ini harus sesuatu yang mengarah ke semua (seharusnya) cenderung keluar dari kepentingan karena itu untuk kebaikan bersama. Jika hal ini terjadi, orang Kristiani wajib mengikuti otoritas hati nurani. Semua otoritas politik eksis dengan dasar martabat hati nurani manusia. Karena itu, semua politik yang dipandu oleh prinsip etika membuat konsep kategori pusat hati nurani dari pelaksanaan otoritas politik.

217 Dengan apakah otoritas terikat?

Semua otoritas terikat melalui hukum kodrat yang mengekspresikan nilai etika dasar yang diarahkan kepada manusia. Jika otoritas memberlakukan hukum dan peraturan yang berlawanan dengan nilai ini, akan terciptalah sebuah ketidakadilan hukum dengan perhitungan validitas hukum kodrat, NAZI sebagai penjahat perang misalnya tidak bisa berpendapat bahwa mereka hanya bertindak sesuai dengan hukum dan perintah dari otoritas yang sah. Sekarang wawasan ini telah diabadikan dalam hukum internasional.

HARI MINGGU PASKAH VII (HARI KOMUNIKASI SEDUNIA)

Bacaan: Kis 1:15-17,20a, 20c-26; 1 Yoh 4:11-16; Yoh 17:11b-19

Saudara-saudariku ytk.

Minggu Paskah VII didedikasikan untuk Hari Komunikasi Sedunia. Gereja menyadari bahwa komunikasi amat penting dalam kehidupan manusia. Apalagi, pada saat ini banyak orang memiliki alat komunikasi tetapi terjerat krisis komunikasi. Banyak orang berpikir bahwa komunikasi itu asal kirim pesan, kirim suara, dsb. Padahal, komunikasi tidak ada sekedar hal itu. Komunikasi selalu memiliki makna tentang relasi antar manusia dan dalam hidup orang beriman membawa manusia pada relasi dengan Tuhan sendiri juga. Komunikasi membuka pintu dan sekat antarpribadi yang penuh dengan kepalsuan kepada keterbukaan yang memberikan daya untuk mengembangkan sesamanya. Komunikasi tidak lain membawa orang kepada kasih sejati.

Saudara-saudariku ytk.

Dalam Injil, Tuhan Yesus berdoa kepada Bapa-Nya. Dia berkomunikasi kepada Bapa-Nya untuk mendoakan para murid-Nya. Komunikasi Tuhan Yesus kepada Bapa ini adalah bentuk komunikasi seorang pribadi yang menempatkan kebaikan dan kasih dalam komunikasi-Nya. Dia tidak melihat pertama-tama materi, alat, atau kecepatan komunikasi. Tuhan Yesus di sini berkomunikasi kepada Bapa dengan penuh kesungguhan untuk memberikan perhatian kepada para murid-Nya yang akan tetap tinggal di dunia dengan berbagai persoalan yang dihadapi. Dan di sana, Tuhan Yesus menunjukkan bahwa para murid akan berjarak dengan diri-Nya. Dia perlu memastikan mereka tetap baik-baik saja. Sehingga, doa kepada Bapa-Nya adalah wujud kasih-Nya kepada para murid dan sekaligus mengajarkan kepada para murid betapa doa adalah sebuah komunikasi yang terus-menerus perlu dihidupi sebagai wujud kesatuan para murid dengan Allah Bapa dan diri-Nya.

Saudara-saudariku ytk.

Doa Yesus bagi para murid juga menegaskan bahwa para murid akan menghadapi kesulitan dalam kehidupannya saat-saat melakukan pelayanan dan mewartakan Kristus karena meskipun ada di dunia tetapi tidak berasal dari dunia. Ini adalah karakter penting bahwa karya Allah bukan karya manusia sehingga relasi dengan Tuhan adalah hal yang penting dan perlu. Dan bagi orang kristiani, karya yang kita perjuang, warisan dari Kristus, adalah karya yang selalu membutuhkan doa yang kuat sebagai dasar dalam tindakan yang dilakukan selama menjelang perutusan yang ada. Inilah mengapa Tuhan berdoa kepada Bapa, supaya para murid dilindungi dari yang jahat dalam aktivitas hidup mereka.

Saudara-saudariku ytk.

Tuhan Yesus juga mendoakan supaya para murid itu dikuduskan dalam kebenaran karena Sabda Tuhan adalah kebenaran. Ini penting juga jika berbicara tentang komunikasi. Komunikasi yang benar juga diukur dari isi komunikasi yang tidak hanya berisi informasi "sampah" tetapi juga berisi tentang "kebenaran". Apalagi, di dunia media sosial makin banyak informasi itu adalah hoaks sehingga apa yang menjadi doa Yesus semestinya menjadi kualitas dari informasi yang disampaikan sebagai seorang pengikut Kristus kepada masyarakat. Lebih dari itu, hal yang paling mendasar adalah seorang murid Kristus memiliki kualitas yang benar dalam menyampaikan informasi dan ajaran Gereja kepada banyak orang supaya semua orang merasakan sukacita dari Yesus dan memberikan kedamaian dalam hidup mereka.

Saudara-saudariku ytk.

Sebagai warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, sebagai dosen, tendik, maupun mahasiswa kita benar-benar diundang untuk bisa menjadi pembawa informasi yang benar pada masa ini melalui pendidikan. Ajaran Tuhan Yesus sudah sangat jelas tentang bagaimana itu berkomunikasi. Komunikasi tidak berhenti pada hanya "gebyar" atau "asesoris"-nya tetapi juga isi yang membawa atau mengembangkan orang-orang yang memperoleh informasi tersebut. Oleh sebab itu, di dunia pendidikan yang punya tugas dalam memberikan informasi yang benar akan ilmu yang dipelajari selalu berpegang teguh pada "kebenaran" dan "nilai" yang disampaikan sehingga bukan hanya materi yang tersampaikan melainkan makan kehidupan.

Berkat Tuhan
RD. Benny Suwito

WEAVING BUSINESS INSIGHTS ACROSS BORDERS: INTERNATIONAL BUSINESS MANAGEMENT (IBM) STUDENTS' THAILAND EXPEDITION

Noime Rigen Alberca

One of the unique programs in the Faculty of Business - Management Department at UKWMS is International Business Management. International Business Management is different from regular business management because it combines local and international business management theories and practices with extra foreign experiences. An integral component of this program is a mandatory trip abroad, where students select the destination and meticulously plan their itinerary, including transportation, accommodation, and sightseeing, while the university arranges essential visits and liaises with university partners and business entities. Typically scheduled for the fifth semester, IBM batch 2021 embarked on a five-day journey to Thailand, with an overnight stop in Singapore, in November 2023. The trip included an education entity visit, a business visit, a visit to a few of Bangkok's cultural places like Wat Arun and Wat Pho, and of course different shopping centers.

The excursion provided students with invaluable exposure to diverse business landscapes, fostering adaptability and cross-cultural competency vital for today's globalized economy. Bangkok, chosen for its prominence in various sectors like tourism, nightlife, fashion, and cosmetics, offered a rich tapestry of experiences. From educational entity visits to cultural landmarks such as Wat Arun and Wat Pho, and immersive shopping experiences, students were immersed in the dynamic milieu of international commerce. Central to this experience was the exploration of Thailand's market dynamics, a task culminating in a comprehensive paper. This exposure not only broadened the students' understanding of the international business dynamics but also honed our ability to adapt to new situations, new experiences and communicate effectively across boundaries, thus equipping students with the skills and mindset needed to thrive in an interconnected world.

The trip started right after the mid-semester exam. We left Surabaya in the morning, had lunch in Singapore and dinner in Bangkok. We pre-booked our accommodation which is an AirBnB house, we booked the whole house for all of us. It was like two separate houses but you can book both, so one house is for the boys and the other is for the girls. Grab is also available in Thailand, so transportation is never a problem, and their vans are really big with individual seats which are very comfortable for long travels. Public transport is also available and very accessible. You can choose from different train and MRT lines and they also have many buses that go around the city. Another thing that makes Bangkok very unique is that even if it's the main city, there are a lot of cultural places like temples, and the architecture is amazingly very detailed.

Looking at the bigger picture, this tour has given us takeaways that somewhat change our perspective of the global world especially when it comes to corporate ethics. Corporate ethics in Thailand is profoundly shaped by its cultural heritage, particularly influenced by Buddhism. Key ethical principles such as compassion, honesty, and respect are deeply ingrained in Thai society. The concept of "face saving" emphasizing dignity and reputation preservation, underscores the importance of harmonious relationships in business dealings. Hierarchy and authority are fundamental in Thai corporate culture, with deference to those in positions of power being a norm. Relationship building, termed "kapwaan," extends beyond mere professional connections, emphasizing trust and camaraderie through informal interactions and networking. Conflict avoidance, stemming from Buddhist ideals of non-violence, promotes diplomacy and compromise in resolving disputes. Altruism, exemplified by "nam jai" or giving, fosters reciprocity and interdependence within the business community.

Contemporary challenges include corruption, labor abuses, and adapting to globalization and technological advancements. Over-tourism threatens traditional values, while the influence of Western culture introduces new norms, like the legalization of marijuana, impacting societal and business ethics. Marijuana substances in Thailand are available in any forms like in shakes and juices, in cookies, and even in food, for tourists who are conservative it would be good to look at the sign of food and drinks stalls if they have the "five finger leaves" sign. Despite cultural shifts, the innate goodness and ethical integrity of Thai people remain evident in their genuine hospitality and helpfulness towards others. In navigating modern challenges, Thai enterprises must balance traditional values with adaptive strategies to foster a sustainable and accountable corporate culture.



Lembaga Penguatan Nilai UKWMS mengadakan Focus Group Discussion UKWMS di Kampus Kota Madiun (31/04) terkait penanaman nilai melalui Mata Kuliah Dasar Umum. Ignatius Suhardo sebagai perwakilan LPNU di Kampus Kota Madiun sudah berkoordinasi dengan para Kaprodi agar masing-masing Kaprodi mengirimkan perwakilan untuk masing-masing kelas. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini 40 mahasiswa yang datang dari latarbelakang program studi yang berbeda. Ignatius Suhardo mengingatkan para mahasiswa agar bisa terlibat aktif dalam kegiatan ini.

FX. Wigbertus Labi Halan, Ketua Pusat Pengembangan Keutamaan, bersama Antanius Daru mengawali kegiatan ini dengan mengajak para mahasiswa untuk mengingat kembali visi dan misi UKWMS. "Kita adalah satu komunitas akademis maka perwakilan dari masing-masing program studi menjadi hal yang penting. Sebagai komunitas akademis, kita pun diajak untuk memanggil pulang ingatan melalui proses refleksi. Dalam proses refleksi kita perlu ingat prinsip-prinsip Katolik dan nilai-nilai Pancasila sebagai panduan moral. Entahkah para dosen sudah membantu Anda dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip Katolik? St Yohanes Paulus II, patron UKWMS memiliki satu kebiasaan penting, yakni dialog. Forum bersama ini baiklah kita gunakan untuk berdialog, berbagi pengalaman,"FX. Wigbertus Labi Halan, menegaskan.

Kegiatan ini dimulai pkl 10.00-pkl12.30 WIB. Para mahasiswa antusias mengikuti kegiatan ini. Bagi mereka kegiatan seperti ini penting dan perlu ada tindak lanjut mengingat ada banyak harapan mereka untuk para dosen yang mengajar di kelas. Selain proses evaluasi, kegiatan bersama dengan program studi lain menjadi satu kegembiraan tersendiri karena mereka bisa membangun jejaring relasi dengan teman-teman lintas program studi.



KEGIATAN LPNU

Pada hari Selasa 07 Mei 2024, Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM menyelenggarakan kegiatan mentoring pemberkasan usulan kenaikan jabatan akademik dosen. Kegiatan ini ditujukan untuk para staf TU fakultas di lingkungan UKWMS. FX. Hadi, S.Sos, sebagai pemateri dalam kegiatan ini berharap agar para staf TU UKWMS di masing-masing fakultas terlibat aktif dalam proses pemberkasan usulan kenaikan jabatan akademik dosen agar memudahkan urusan kenaikan jabatan akademik para dosen. Untuk mencapai tahap tersebut, FX. Hadi, S.Sos, memaparkan ketentuan pemerintah serta hal-hal teknis yang perlu disiapkan masing-masing TU. Kegiatan ini diadakan di lobi kaca lantai 4 Kampus Dinoyo. Hadir juga dalam kegiatan ini beberapa Wakil Dekan juga perwakilan TU dari Kampus Kota Madiun.



Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan

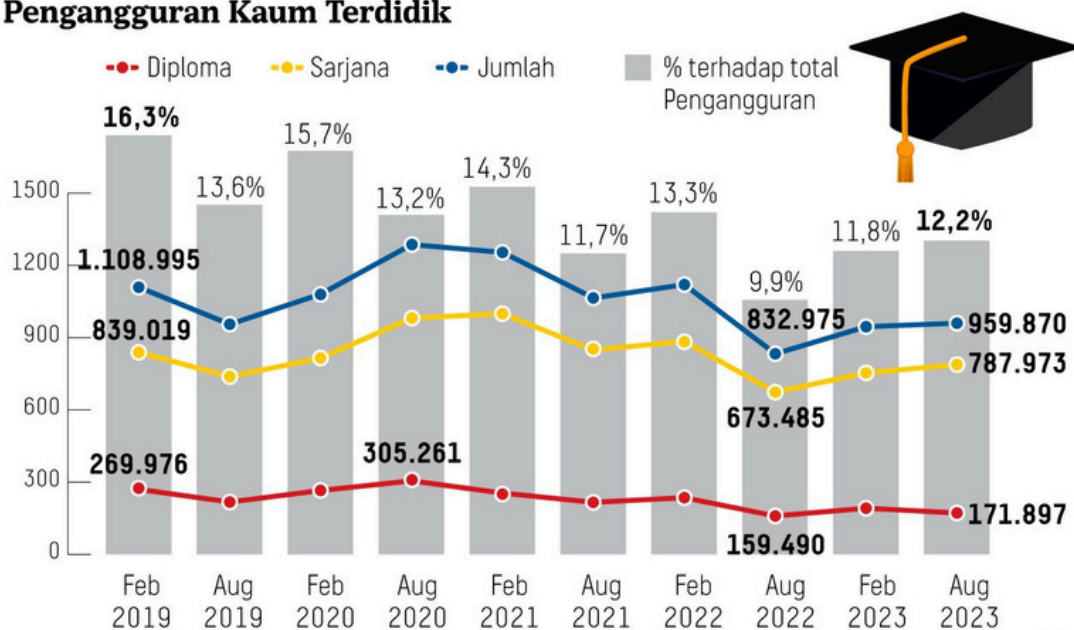


Sumber: BPS; Diolah Litbang Kompas/GI.



 INFOGRAFIK: ISMAWADI

Pengangguran Kaum Terdidik



Sumber: Badan Pusat Statistik; Diolah Litbang Kompas/GI



 INFOGRAFIK: ISMAWADI

Sumber: https://www.kompas.id/baca/riset/2024/05/02/hari-pendidikan-nasional-menjadi-semangat-pemerataan-pendidikan?open_from=Kajian Data Page